

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI BENGKEL RESMI ADITYAWARMAN SURABAYA

Moh. Arrofi

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: moh.arrofi16050524009@mhs.unesa.ac.id

Dyah Riandadari

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: dyahriandadari@unesa.ac.id

ABSTRAK

Keselamatan serta kesehatan kerja terhadap produktivitas ialah aspek sangat berarti buat kurangi bencana kerja yang bisa mempengaruhi mutu riset ini bertujuan buat mengenali aturan di laboratorium subjek riset yakni mekai yang melakukan servis. Tata cara riset yang digunakan yakni riset deskriptif kuantitatif dengan tata cara riset cross sectional. Tata metode pengumpulan informasi dalam riset ini menggunakan tata metode observasi, bertanya, angket, serta dokumentasi. Kuesioner digunakan buat mendapatkan data/ komentar dari mekanik. Hasil riset menunjukkan ada efek penting terhadap Pengaruh Keselamatan Terhadap Produktivitas pada Mazda Surabaya. melalui hasil r hitung = 0,831 nilai t sebesar 4,723 dan koefisien determinasi (r^2) 0,690. Sehingga produktivitas kerja mekanik terpengaruhi sebesar 69,0%. Hasil riset membuktikan ada imbas yang berarti terhadap Pengaruh Kesehatan Terhadap Produktivitas pada Mazda. via hasil r hitung = 0,858 nilai t tabel 5, 281 koefisien determinasi (r^2) 0,736. sehingga produktivitas kerja mekanik terpengaruhi sebesar 73,6%.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan, Produktivitas, Mekanik.

ABSTRACT

Occupational safety and health on productivity is a very important aspect to reduce work accidents that can affect the quality of this research. research procedure used is descriptive quantitative research with cross sectional research procedures. The method of collecting information in this research uses the method of observation, asking questions, Questionnaires are used to get informasi/ comments from mechanics. The results of the research show that there is an important effect on the Effect of Safety on Productivity at Mazda Surabaya. through the results of r arithmetic = 0,831 t value of 4,723 and coefficient of determination (r^2) 0,690. So that mechanical work productivity is affected by 69.0% The results of the research prove that there is a significant impact on the Effect of Health on Productivity in Mazda. via the results of r arithmetic = 0,858 the value of t table 5, 281 coefficient of determination (r^2) 0,736. so that the productivity of mechanical work is affected by 73.6%.

Keywords: Safety, Health, Productivity, Mechanics.

PENDAHULUAN

Dari pertumbuhan teknologi yang terus jadi bertambah, banyak bermunculan ide-ide cemerlang yang diterapkan di industri.

Arah industri ini ialah mempraktikkan teknologi baru masing- masing tahun pada kendaraan yang mereka penciptaan biar mampu bersaing di pasar otomotif yang lain. Jadi apabila kendaraan milik industri otomotif sudah menguasai pasar pasti hendak tingkatkan perawatan maupun service kendaraan tersebut. Dengan kata lain hendak tingkatkan pendapatan dalam Mengenai jasa perawatan otomotif di Mazda Adityawarman Surabaya.

Perlengkapan yang mutakhir serta modern hendak mempermudah pekerjaan seseorang mekanik dikala melaksanakan pekerjaan di bidang jasa, tetapi tidak hanya meringankan pekerjaan, perlengkapan tersebut pula hendak memunculkan efek untuk pengguna dalam musibah dikala bekerja, oleh sebab itu dibutuhkan keahlian serta pengetahuan buat mengoperasikan perlengkapan kerja supaya tidak terjalin musibah kerja. Perlengkapan pelindung diri ialah upaya penangkal musibah kerja, pencemaran area, serta penyakit yang bisa jadi mencuat di area kerja. Oleh sebab itu, pemahaman diri serta atensi terhadap keselamatan serta kesehatan kerja sangat berarti dalam area kerja sesuatu industri.

Bengkel MAZDA SURABAYA bergerak di penjualan jasa serta perawatan ataupun service kendaraan merk Mazda. Bengkel MAZDA SURABAYA terletak di jalur raya Adityawarman nomor. 23 Surabaya. Posisi pula sangat gampang dijangkau, pelayanan yang kurang baik dalam 3 tahun terakhir belum menggapai sasaran yang diresmikan industri. Perihal ini wajib dicermati oleh industri, khususnya mekanik. sebab mekanik merupakan orang yang melaksanakan pekerjaan di bidang servis kendaraan.

Tata letak peralatan di bengkel dapat diikat dengan apik dan tertib. Segala peralatan tertata apik dan mudah ditemui. Mengenai ini dapat memudahkan mekanik disaat mencari apabila terjalin bencana darurat. Mengenai ini dapat memunculkan bencana kerja tanpa mekanik itu sendiri. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Berarti buat menjauhi terjadinya bencana kerja. Apabila terjalin bencana kerja, Industri hendak hadapi kerugian dan mengusik produktivitas kerja karena bencana kerja.

Tabel 1 Target dan yang terealisasi di bengkel resmi mazda surabaya

Tahun	Target (Unit)	Target yang dicapai (Unit)	Presentase (%)
2019	9.432	8.432	89,4
2020	9.432	8.836	93,7
2021	9.432	8.986	95,3

Tabel 2 Presensi mekanik

Mekanik	Mulai Bekerja (Tahun)	Masa Kerja dalam Satu tahun (Hari)	Presentase (%)
1	2014	312	94
2	2015		90
3	2016		93
4	2017		90
5	2018		91
6	2019		92
7	2020		90
8	2021		92

Berdasarkan penjabaran produktivitas selama 3 tahun terakhir target belum pernah 100%, maka penulis bermaksud melakukan riset untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Bengkel Formal MAZDA ADITYAWARMAN SURABAYA”

Identifikasi Masalah

Berlandaskan kajian dipendahuluan, maka pembahasan dalam riset dapat dirumuskan, yaitu;

- Masih terdapat mekanik yang kurang peduli dan disiplin tentang penggunaan alat pelindung diri.
- Masih ada mekanik yang kurang memperhatikan perawatan alat safety.
- Ada sebagian pekerja yang tidak peduli terhadap perawatan kerja.
- Terkadang terdapat mekanik yang menggunakan handphone di area kerja.
- Presensi mekanik belum ada yang 100 %.
- Belum tercapainya target di bidang servis selama tiga tahun terakhir.

Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada, panelis akan mempertanyakan permasalahan tersebut sehingga nantinya mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan tidak memperluas permasalahan yang lain, sehingga peneliti tidak bermaksud membatasi permasalahan tersebut. itu adalah.

- Benda tersebut akan diperiksa oleh pegawai yang bekerja di bidang jasa (mekanik).
- Tidak termasuk pegawai di bidang penjualan seperti sales, admin, peneliti, memilih mekanik karena disesuaikan dengan pemilihan pegawai yang menerapkan peraturan.

Rumusan Masalah

Bersumber pada batas permasalahan di atas, hingga rumusan permasalahan bisa terbuat selaku berikut:

- Bagaimana keselamatan pengaruhi produktivitas kerja.
- Bagaimana kesehatan kerja pengaruhi produktivitas kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja di Bengkel Formal MAZDA ADITYAWARMAN SURABAYA.

Manfaat Penelitian

• **Untuk Penulis**

1. Dapat menaikkan pengetahuan, pengetahuan serta pengalaman dibidang keselamatan serta kesehatan kerja(K3).
2. Sebagai aplikasi dari pengetahuan yang diperoleh sepanjang pemulihan.
3. Untuk menaikkan pengalaman instan dikala melaksanakan riset.

• **Untuk Universitas**

1. Sebagai sumber data untuk yang mau melaksanakan riset. Selaku bahan evaluasi
2. kurikulum yang diberikan sepanjang kuliah, sanggup menguasai kebutuhan industri hendak tenaga terampil.

• **Untuk Perusahaan**

Riset ini diharapkan bisa digunakan selaku bahan masukan ataupun pertimbangan gimana metode tingkatkan produktivitas kerja sepanjang keselamatan serta kesehatan kerja(K3) di bengkel Formal MAZDA ADITAWARMAN SURABAYA.

METODELOGI

Jenis Penelitian

Bersumber pada permasalahan serta tujuan yang sudah dikemukakan pada bab lebih dahulu, riset ini berupaya buat mendapatkan informasi pegawai yang lengkap menimpa bengkel resmi MAZDA Adityawarman Surabaya no. 23, periset dalam perihal ini. Riset ini memakai tipe riset deskriptif kuantitatif.

Tempat dan waktu penelitian

Riset hendak dilaksanakan dilaboratorium formal MAZDA Adityawarman Surabaya nomor. 23 Riset serta pengumpulan informasi dicoba sehabis tes proposal skripsi serta cocok konvensi dengan pihak industri, mulai bertepatan pada 7 Februari 2022.

Teknik pengumpulan data

Langkah- langkah yang dicoba buat memenuhi informasi merupakan selaku berikut:

• **Metode Observasi**

Tata cara observasi digunakan buat mengenali keadaan bengkel Formal MAZDA Adityawarman Surabaya nomor. 23 sehingga mempermudah dalam pendataan. Pengumpulan informasi merupakan keadaan bengkel dikala

melaksanakan riset telah cocok dengan undang-undang keselamatan serta kesehatan kerja yang terdapat ataupun tidak.

• **Metode Wawancara.**

Tata cara ini ialah diskusi yang dicoba periset buat memperoleh data yang bisa dicoba oleh mekanik dari kepala bengkel.

• **Metode Kuesioner**

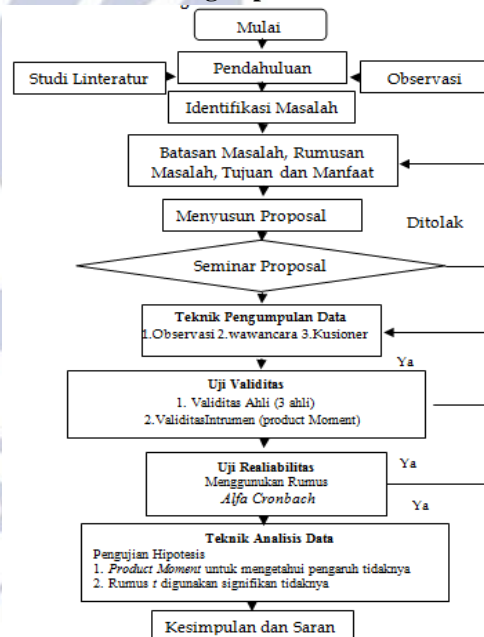
Dalam riset ini digunakan tata cara pembayaran ialah jumlah persoalan yang digunakan buat mendapatkan data dari responden dalam laporan tentang kepribadiannya.

Kuesioner yang digunakan merupakan model tertutup, langsung, serta kolom memakai skala likert. Dalam riset ini memakai 5 opsi.

• **Dokumentasi.**

Merupakan dokumen autentik berupa bukti foto saat melaksanakan analisa instrumen riset.

Flowchart Rancang Esperimen



Gambar 1 flowchart Penelitian

Instrumen Esperimen

• **Tipe Kuesioner**

Penelitian memakai angket tertutup Dalam menyajikan skor skala likert dalam bentuk checklist.

Dalam prosedur skala Likert ini, ia seterusnya dibenarkan untuk memberikan responden skor bagi setiap item dalam soal selidik. Maklum balas responden dikelompokkan kepada 5 jenis penilaian, setiap

satu pada skala 1 hingga 5.

Analisa validitas Istrumen Angket

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Dalam tes ini dilakukan upaya dengan meminta pendapat para pakar spesialis yang digunakan minimal 3 orang, pendidikan minimal S2 di bidang studinya. Berikut adalah rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Skor.

$\sum x$: Jumlah nilai dari satu angket.

$\sum xi$: Jumlah maksimum dari satu angket.

Beserta gambaran tabel buat menghitung persamaan pendapat para ahli.

Tabel 3 Kriteria Skala Evaluasi Angket.

Skala Nilai (%)	Tingkatan Skala
85,01 - 100	Sangat valid, bisa digunakan namun butuh perbaikan kecil
70,01-85,00	Valid, bisa digunakan namun butuh perbaikan kecil
50,01- 70,00	Kurang valid, bisa digunakan namun butuh perbaikan besar
01,00- 50,00	Tidak valid, tidak boleh digunakan

Metode Analisis Kuantitatif

Digunakan buat menganalisis pengaruh penerapan Safety and Health kepada produktivitas kerja mekanik di bengkel Mazda menggunakan hipotesis berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan

Buat menguji hipotesis ini dapat dicoba dengan mencari korelasi mengenakan sumber t (Sugiyono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Selanjutnya apakah terdapat hipotesis yang mempunyai pengaruh besar, Rumus uji signifikansi.

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R= koefisien korelasi

n = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Uji Instrumen Penelitian

- Validitas Menurut Para Ahli (Construck Validity)**

Tabel 4 penilaian angket 3 ahli

Nama	Item					$\sum X$	$\sum Xi$	P (%)
	1	2	3	4	5			
Dyah Riandadari S. T., M.T.			1	6	3	42	50	84
Diah Wulandari S.T., M.T.				6	4	44	50	88
Mahmudi, S.pd.			3	5	37	40		92,5
Rata - rata								88,16

Bersumber pada tabel di atas telah diisi 3 orang pakar, nilai rata- rata dari 3 pakar ialah 88, 16% sehingga angket boleh dikatakan“ Valid”. menunjukkan konsumsi materi atau bahasa pada angket ini layak.

- Validitas Kuesioner.**

Sesuatu hasil dikatakan valid bila nilai r hitung >0,576, dari t tabel <0,576 hingga informasi tersebut tidak valid.

Tabel 5 : Data Uji hasil Validitas Keselamatan.

Sampel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,853	0,576	Valid
2	0,751	0,576	Valid
3	0,714	0,576	Valid
4	0,750	0,576	Valid
5	0,763	0,576	Valid
6	0,713	0,576	Valid
7	0,846	0,576	Valid
8	0,725	0,576	Valid
9	0,795	0,576	Valid
10	0,675	0,576	Valid
11	0,853	0,576	Valid
12	0,713	0,576	Valid
13	0,769	0,576	Valid
14	0,750	0,576	Valid
15	0,689	0,576	Valid

Tabel 6 Data Uji Hasil Validitas Kesehatan.

Sampel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,727	0,576	Valid
2	0,635	0,576	Valid
3	0,604	0,576	Valid
4	0,611	0,576	Valid
5	0,673	0,576	Valid
6	0,765	0,576	Valid
7	0,590	0,576	Valid
8	0,741	0,576	Valid
9	0,723	0,576	Valid
10	0,751	0,576	Valid
11	0,620	0,576	Valid
12	0,851	0,576	Valid
13	0,689	0,576	Valid
14	0,843	0,576	Valid
15	0,583	0,576	Valid

Tabel 7 Data Uji Hasil Validitas Produktivitas.

Sampel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,763	0,576	Valid
2	0,767	0,576	Valid
3	0,662	0,576	Valid
4	0,633	0,576	Valid
5	0,606	0,576	Valid
6	0,738	0,576	Valid
7	0,587	0,576	Valid
8	0,876	0,576	Valid
9	0,782	0,576	Valid
10	0,641	0,576	Valid
11	0,680	0,576	Valid
12	0,775	0,576	Valid
13	0,875	0,576	Valid
14	0,596	0,576	Valid
15	0,709	0,576	Valid

• **Reliabilitas Kuesioner**

Sehabis dicoba validitas hingga butuh dicoba uji reliabilitas. Sesuatu informasi reliabel bila nilai aritmatika $>0,6$ serta bila nilai r tabel $<0,6$ hingga informasi tersebut tidak reliabel.

Tabel 8 Data Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Cronbach Alfa	Kriteria	Keterangan
Keselamatan Kerja.	0.946	0,600	Reliabilitas
Kesehatan Kerja.	0.921	0,600	Reliabilitas
Produktivitas Kerja.	0.950	0,600	Reliabilitas

Berikutnya hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel panduan buat membagikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 9 Interpretasi dari Nilai uji reliabilitas

Interval Koefisien Tingkat Hubungan	Interval Koefisien Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dan sebaliknya, dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r asalkan dikatakan reliabel jika r hitung $>0,600$. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer Excel.

Analisa Data

• **Analisis Diskriptif**

Analisis diskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan variabel meliputi:

1. Keselamatan Kerja

Tabel 10 Deskripsi variabel Keselamatan.

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	4	26,7
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	11	73,3
	Total	15	100
	Rata-rata		4,20

Tabel 11 Distribusi item Keselamatan.

Item	Frekuensi					Total	Rata – rata
	1	2	3	4	5		
1	0	0	3	2	7	12	4,33
2	0	0	4	3	5	12	3,92
3	0	0	3	0	9	12	4,50
4	0	1	2	5	4	12	4,25
5	0	0	1	7	4	12	4,25
6	0	0	4	5	3	12	3,92
7	0	0	1	5	6	12	4,42
8	0	0	2	7	3	12	4,08
9	0	0	5	4	3	12	3,83
10	0	0	2	3	7	12	4,42
11	0	0	3	2	7	12	4,33
12	0	0	1	6	5	12	4,33

Item	Frekuensi					Total	Rata – rata
	1	2	3	4	5		
13	0	0	5	3	4	12	4,33
14	0	0	2	5	5	12	4,25
15	0	0	0	4	8	12	4,67

2. Kesehatan Kerja.

Tabel 12 Deskripsi variabel Kesehatan.

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	6	40
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	9	60
Total		15	100
Rata-rata		4,17	

Tabel 13 : Distribusi item kesehatan.

Item	Frekuensi					Total	Rata – rata
	1	2	3	4	5		
1	0	0	2	5	5	12	4,25
2	0	0	4	1	7	12	4,25
3	0	0	8	1	3	12	3,58
4	0	0	3	5	4	12	4,08
5	0	0	5	3	4	12	3,92
6	0	0	3	0	9	12	4,50
7	0	0	1	4	7	12	4,50
8	0	0	1	7	4	12	4,25
9	0	0	4	5	3	12	3,92
10	0	0	1	5	6	12	4,42
11	0	0	3	6	3	12	4,00
12	0	0	5	4	3	12	3,83
13	0	0	2	3	7	12	4,42
14	0	0	3	2	7	12	4,33
15	0	0	2	4	6	12	4,33

3. Produktivitas Kerja

Tabel 14 Deskripsi variabel produktivitas kerja

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
100 – 1,80	Sangat Rendah	0	0
1,81 – 2,60	Rendah	0	0
2,61 – 3,40	Cukup	0	0
3,41 – 4,20	Tinggi	9	60
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	6	40
Total		12	100
Rata-rata		4,17	

Tabel 15 Distribusi item produktivitas.

Item	Frekuensi					Total	Rata – rata
	1	2	3	4	5		
1	0	0	3	4	5	12	4,17
2	0	0	3	5	4	12	4,08
3	0	0	1	8	3	12	4,17
4	0	0	1	3	8	12	4,58
5	0	0	3	2	7	12	4,42
6	0	0	2	3	7	12	4,42
7	0	0	1	7	4	12	4,58
8	0	0	3	3	6	12	4,25
9	0	0	3	5	4	12	4,08
10	0	0	0	5	7	12	4,25
11	0	0	5	4	3	12	3,83
12	0	0	2	6	4	12	4,17
13	0	0	3	7	2	12	3,92
14	0	0	3	6	3	12	4,00
15	0	0	5	7	0	12	3,58

• Analisis Kuantitatif

Uji Hipotesis Produktivitas Kerja Digunakan buat menganalisis hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan Keselamatan Kesehatan Kerja(K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Mazda.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kesehatan Kerja(K3) terhadap produktivitas kerja mekanik di bengkel Mazda.

Buat menguji hipotesis ini dapat dicoba dengan mencari korelasi menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment(Sugiyono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah variabel y

N = jumlah responden

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor tiap variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian tiap skor variabel x dan y

Tabel 16 Data pengaruh penerapan Keselamatan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	51	2304	2601	2448
2	58	51	3364	2601	2958
3	51	48	2601	2304	2448
4	61	64	3721	4096	3904
5	69	65	4761	4225	4485
6	74	69	5476	4761	5106

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
7	52	63	2704	3969	3276
8	71	68	5041	4624	4828
9	69	69	4761	4761	4761
10	67	69	4489	4761	4623
11	63	65	3969	4225	4095
12	73	68	5329	4624	4964
Σ	756	750	48520	47552	47896

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{12 \cdot 47896 - (756)(750)}{\sqrt{\{12 \cdot 48520 - (756)^2\}\{12 \cdot 47552 - (750)^2\}}}$$

$$= \frac{574,751 - 567,000}{\sqrt{\{582,240 - 571,576\}\{570,624 - 562,500\}}}$$

$$= \frac{7,752}{\sqrt{\{10,704\}\{8,124\}}}$$

$$= \frac{7,752}{\sqrt{86,959,296}} = \frac{7,752}{9,325} = 0,831$$

Bersumber pada hasil perhitungan diperoleh nilai rxy sebesar 0, 831, setelah itu hasil tersebut diinterpretasikan dalam tabel interpretasi nilai r product moment dengan tujuan buat mengenali seberapa besar keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja(Sumber: Sugiyono, 2015: 184).

$$t - \text{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R= koefisien korelasi

n = jumlah responden

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,831\sqrt{12-2}}{\sqrt{1-0,831^2}}$$

$$= \frac{0,831\sqrt{10}}{\sqrt{1-0,690,561}}$$

$$= \frac{0,831 * 3,162}{\sqrt{0,309439}}$$

$$= \frac{2,627622}{0,556272}$$

$$= 4,723$$

Hasil uji t setelah itu dibanding dengan hasil t tabel. Buat kesalahan 5% dari uji 2 sisi serta dk= n- 2(12- 2)= 10, kita memperoleh t tabel= 2, 228. Sehingga t hitung t tabel (4, 723>2228). Jadi H0 ditolak serta diterima.

Uji signifikansi dikonsultasikan dalam tabel r product moment. Buat N= 12 dengan tingkatan kesalahan 5%, hingga r tabel= 0, 576. Sehingga r hitung(0, 831) lebih besar dari r tabel(0, 576) sehingga Ho ditolak serta Ha diterima. Sehingga bisa disimpulkan kalau ada pengaruh yang signifikan.

Hasil perhitungan korelasi rxy dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan koefisien korelasi rxy(0, 831²= 0, 690). Sehingga 69,% produktivitas kerja mekanik ditetapkan oleh Keselamatan Kerja. Bila diinterpretasikan dalam tabel koefisien korelasi, hingga persentase terpengaruh terhadap kerja mekanik merupakan Kokoh.

Tabel 17 Data pengaruh penerapan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja

No	X ₂	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	51	2401	2601	2499
2	54	51	2916	2601	2754
3	53	48	2809	2304	2544
4	62	64	3844	4096	3968
5	66	65	4356	4225	4290
6	70	69	4900	4761	4830
7	54	63	2916	3969	3402
8	72	68	5184	4624	4896
9	67	69	4489	4761	4623
10	66	69	4356	4761	4554
11	63	65	3969	4225	4095
12	75	68	5625	4624	5100
Σ	751	750	47765	47552	47555

Bersumber pada hasil perhitungan diperoleh nilai rxy sebesar 0, 858 setelah itu hasilnya diinterpretasikan dalam tabel interpretasi.

Uji signifikansi dikonsultasikan dalam tabel r product moment. Buat N= 12 dengan tingkatan kesalahan 5%, hingga r tabel= 0, 576. Sehingga r hitung(0, 858) lebih besar dari r tabel(0, 576) sehingga Ho ditolak serta Ha diterima. Hingga bisa disimpulkan kalau ada pengaruh yang signifikan.

koefisien korelasi $r_{xy}(0,858^2 = 0,736)$. Sehingga produktivitas kerja mekanik sebesar 73,6% ditetapkan oleh Kesehatan Kerja. Hasil diinterpretasikan dalam tabel koefisien korelasi, merupakan kategori Kokoh.

Ulasan Hasil penelitian

Bersumber pada analisis deskriptif di atas, ada rata-rata jawaban paling tinggi dari responden pada tiap-tiap variabel:

- **Keselamatan Kerja.**

Pada variabel keselamatan kerja butir 15 ialah tentang bengkel yang membagikan metode/ tata cara kilat dalam menuntaskan pekerjaan pelayanan pada tabel 4.16 ialah rata-rata jawaban terbanyak sebesar 4,67. Pembagiannya adil cocok pesanan tidak hanya melindungi mekanik supaya tidak letih serta pembagian tugas cocok dengan kemampuan tiap-tiap mekanik sebab bila mekanik sangat letih pula bisa membahayakan pekerja, sehingga nantinya bisa mengusik produktivitas mekanik itu sendiri.

- **Kesehatan Kerja**

Pada variabel kesehatan kerja poin 6 serta 7 menimpa keadaan kamar mandi bersih, serta sarana berolahraga kecil dikala bekerja saat sebelum bekerja dicoba tiap hari pada tabel 4.18 ialah rata-rata jawaban paling tinggi responden dengan nilai 4,50.

Ini berarti meyakinkan kalau bengkel Mazda mempunyai tingkatan kenyamanan ruang yang digunakan. Perihal ini ditunjukkan saat sebelum bekerja, senantiasa bekerja ataupun menuntaskan pekerjaan, perihal ini dinyatakan dengan jelas oleh OB (Office Boy) supaya kebersihan di area kerja senantiasa terpelihara serta tiap pagi senantiasa melaksanakan berolahraga buat menjaganya supaya mempengaruhi produktivitas kerja.

➤ **Produktivitas Kerja**

Pada variabel produktivitas kerja butir 4 serta 7 tentang mekanik sanggup memakai perlengkapan secara efisien serta efektif, serta pekerjaan yang diberikan cocok dengan keahlian mekanik, sudah disediakan perlengkapan penunjang di ruang servis perlengkapan spesial. Maksudnya meyakinkan kalau sepanjang ini mekanik sudah menguasai 3 aspek ini bisa tingkatkan keyakinan serta kepuasan pelanggan buat terus melaksanakan pelayanan di bengkel Mazda.

pada tabel ialah rata-rata jawaban paling tinggi dari responden dengan nilai 4,58. Sehingga

mekanik dalam melaksanakan service kendaraan mempunyai mutu yang baik sepanjang ini. Perihal ini ditunjukkan oleh para mekanik yang menguasai seluruh pemakaian perlengkapan serta mengerjakan keterampilannya sehingga mutu layanan yang diberikan senantiasa terpelihara dengan baik.

Maksudnya meyakinkan kalau sepanjang ini para mekanik sudah menguasai 3 aspek tersebut, bisa tingkatkan keyakinan serta kepuasan pelanggan buat terus melaksanakan servis di bengkel Mazda.

Bersumber pada analisis kuantitatif di atas, ada nilai r_{xy} dari analisis pengaruh pelaksanaan K3 terhadap produktivitas kerja, yang tercantum dalam jenis ikatan Kokoh.

Berikutnya bersumber pada hasil uji signifikansi dengan memakai rumus t diperoleh nilai safety t sebesar 4,723. serta kesehatan 5,281. Setelah itu dibanding dengan t tabel dengan tingkatan kesalahan 5% buat uji 2 sisi sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Hipotesis Sudah diterima.

PENUTUP

Simpulan

Bersumber pada hasil riset serta analisis yang sudah dicoba pada bab IV, hingga bisa diperoleh selanjutnya:

- Pada analisis deskriptif kuantitatif terhadap 12 karyawan bengkel Mazda dengan perlengkapan ukur ada pengaruh yang signifikan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja di bengkel Mazda dengan nilai r_{xy} - count sebesar 0,831 dan nilai t - test sebesar 4,723 serta koefisien determinasi r^2 - hitung (r_{xy}) dari 0,831² ataupun 0,690 sehabis dihentikan jadi 69,0%. Tingkatan keselamatan kerja terhadap produktivitas bisa dikategorikan KUAT
- Pada analisis deskriptif kuantitatif terhadap 12 pegawai, Kesehatan terhadap produktivitas dengan nilai r_{xy} - hitung sebesar 0,858 dan nilai t - tabel sebesar 5,281 dan koefisien determinasi r^2 - hitung 0,858² ataupun 0,736 sehabis itu dihentikan jadi 73,6%. Tingkatan kesehatan pada produktivitas bisa dikategorikan KUAT

Saran

Bersumber pada hasil riset serta analisis yang sudah dicoba, terdapat sebagian anjuran yang bisa diberikan :

- Dianjurka kedepannya bengkel Mazda bisa melindungi, mempertahankan, serta tingkatkan

prosedur bagi mekanik. Dan mekanik senantiasa bekerja lebih hati-hati serta memakai perlengkapan pelindung diri yang sudah disediakan.

- Buat mahasiswa berikutnya menharapkan dapat mempelajari memakai variabel- variabel lain agar lebih terperinci jika bisa kecelakaan dimasukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin Taufik Maulana. 2014. *Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas dan Produktivitas Kerja Mekanik Di Bengkel Toyota Auto 2000 HR.* Muhammad Surabaya. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Universitas Negeri Surabaya.
- Ani Asriani Basri. 2014. *Hubungan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Produktivitas Kerja Karyawan bagian packer Di PT. Semen Bosowa Maros.* Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Makasar.
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri.* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Aris Suyoko. 2008. *Hubungan Antara K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Airmancur Wonogiri.* Jurnal Akutansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daryanto. 2003. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel.* Jakarta : PT Bina Adiaksara.
- Fauzi, M. 2008. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. PG. Rajawali Unit PG. Kregbet Baru Bululawang Malang.* Malang. Universitas Islam Negeri Malang
- Mannulang. 1983. *Dasar – Dasar Manajemen.* Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Moenir, A. S. 1983. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian Cet. I.* PT. Gunung Agung. Jakarta
- Moekijat. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian).* CV. Mandar Maju. Bandung.
- Muhammad Riduan, Ruzikna. 2015. *Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Karyawan.* Jurnal Administrasi Bisnis, FISIP. Universitas Riau.
- Nasution, M. 1994. *Manajemen Personalia.* Djambatan : Jakarta.
- Ranft, M. 1989. *Produktivitas.* PT. Gramedia Asri Media : Jakarta.
- Renaldo Andreyanto. 2012. *Pengaruh Program K3 (Kesehatan Dan Keselamatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Telkom Kandatel Bantul, Yogyakarta.* Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Silalahi, B dan Silalahi, R. 1995. *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.* PT Pusaka Binaman Presindo : Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suma'mur. 1998. *Higiene “Perusahaan & Kesehatan Kerja”.* CV Alfabeta : Bandung..
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1). 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Surabaya.